

KONSEP DAN DESAIN PUSAT KERAJINAN SENI KRIYA
DI KOTA KUPANG

Dengan Pendekatan Desain Metafora Arsitektur

TUGAS AKHIR

NO. 547/MW.FT.H6/TA/2014

Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Program Strata Satu (S1)

OLEH :

FRANSISKUS X. T. WALENG

221 09 026



JURUSAN ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

KUPANG

2014

LEMBARAN PENGESAHAN
KONSEP DAN DESAIN
"PUSAT KERAJINAN SENI KRIYA"
DI KOTA KUPANG
Dengan Pendekatan Desain Metafora Arsitektur

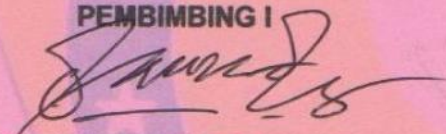
TUGAS AKHIR
NO. 547/MW.FT.H6/TA/2014

OLEH

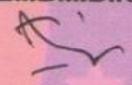
FRANSISKUS X. T. WALENG
221 09 005

DIPERIKSA / DISETUJUI OLEH PEMBIMBING

PEMBIMBING I


Ir. RICHARDUS DATON, MT

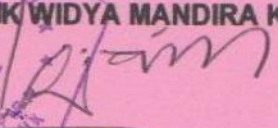
PEMBIMBING II


Ir. PILIPUS JERAMAN, MT

MENYETUJUI
KETUA JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG


DONATUS ARAKIAN., ST.MT.

DISAHKAN
DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG


Ir. IGNATIUS HERLIATNO. MT

LEMBARAN PENGESAHAN
KONSEP DAN DESAIN
"PUSAT KERAJINAN SENI KRIYA"
DI KOTA KUPANG
Dengan Pendekatan Desain Metafora Arsitektur

TUGAS AKHIR

NO. 547/MW.FT.H6/TA/2014

OLEH

FRANSISKUS X. T. WALENG

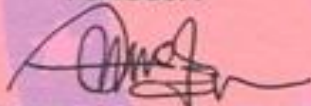
221 09 005

TELAH DIPERTAHANKAN DI HADAPAN PENGUJI

DI : KUPANG

TANGGAL : 19 NOVEMBER 2104

PENGUJI I



KRISTIANA BEBHE., ST.MT

PENGUJI II



Ir. IGNATIUS HERLIATNO, MT

PENGUJI III



Ir. RICHARDUS DATON, MT

KETUA PELAKSANA



Ir. RICHARDUS DATON, MT

SEKRETARIS PELAKSANA



Ir. PILIPUS JERAMAN, MT

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkat dan kasih setia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "Pusat Kerajinan Seni Kriya Di Kota Kupang" dengan tema rancangan "Metafora Arsitektur" dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan tulisan makalah ini banyak kendala keterbatasan kemampuan pengetahuan, dan penulis telah melibatkan banyak pihak yang telah memberikan sumbangan pikiran dan dukungan moril dan materi kepada penulis, sehingga pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Ir. Herliyatno, selaku Dekan Fakultas Teknik yang telah memberikan dukungan dalam proses penyelesaian tugas akhir.
2. Bapak Donatus Arakian, ST, MT selaku Ketua Jurusan Arsitektur dan pembimbing I pada mata kuliah Tugas Akhir.
3. Bapak Ir. Richardus Daton, MT selaku dosen pembimbing I pada mata kuliah Tugas Akhir dan Bapak Ir. Pilipus Jeraman, MT selaku dosen pembimbing II Pada mata kuliah Tugas Akhir
4. Seluruh Dosen Jurusan Arsitektur UNWIRA Kupang.
5. Teman – teman Angkatan 2009, dan peserta Tugas Akhir "Calon Wisudawan" Desember 2014 yang telah membantu serta mendukung dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
6. Untuk semua pihak yang telah membantu dari awal kuliah hingga akhir studi di Jurusan Arsitektur UNWIRA Kupang.

Semoga Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang dapat memberikan segala berkat dan rahmat-Nya kepada kita semua.

Penulis menyadari akan banyaknya kekurangan dalam tulisan ini , sehingga segala usul saran maupun kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan. Di akhir kata penulis mengucapkan limpah terima kasih, semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita semua.

Kupang, .../..... 2014

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
LEMBARAN PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Permasalahan	2
1.2.1. Identifikasi Masalah	2
1.2.2. Rumusan masalah	4
1.3. Tujuan dan Sasaran	4
1.3.1. Tujuan	4
1.3.2. Sasaran	4
1.4. Ruang Lingkup dan Batasan Studi	5
1.4.1. Ruang Lingkup	5
1.4.2. Batasan Studi	6
1.4.2.1. Fungsi dan Jenis kegiatan	6
1.4.2.2. Tampilan Bangunan	8
1.5. Keluaran Studi	8
1.6. Metodologi Penelitian	8
1.6.1. Metoda Pengumpulan Data	9
1.6.2. Metoda analisa Data	10
1.7. Kerangka Berpiikir	11
1.8. Sistematika Penulisan	12



BAB II. KAJIAN TEORITIS SENI KRIYA DAN METAFORA ARSITEKTUR

2.1. PEMAHAMAN JUDUL	13
2.1.1. Pengertian	13
2.1.2. Interpretasi Judul	14
2.1.3. Perbandingan Judul Sejenis	14
2.2. PEMAHAMAN TENTANG OBJEK PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	15
2.2.1. Pengertian Seni Kriya	15
2.2.2. Fungsi Seni Kriya	19
2.2.3. Jenis – Jenis Seni Kriya	19
2.2.4. Jenis-Jenis Seni Kriya Berdasarkan Teknik Pembuatannya	23
2.2.5. Teknik dan Bahan Karya Seni Kriya	26
2.3. PEMAHAMAN TEMA	28
2.3.1. Pendekatan Desain Metafora Arsitektur (Dengan ungkapan Bentuk)	28
2.3.2. Metafora Tidak Terlepas Dari Teknik Olah Geometri	33

BAB III. TINJAUAN LOKASI PERANCANGAN

3.1. TINJAUAN UMUM WILAYAH PERENCANAAN	40
3.1.1. Administratif	40
3.1.2. Keadaan Geografis Kota Kupang	42
3.1.3. Fisik Dasar Kota Kupang	44
3.1.4. Ekonomi Dan Sosian Budaya Kota Kupang	49
3.1.5. Potensi Kota Dari Segi Pariwisata	50
3.2. TINJAUAN KUSUS LOKASI PERANCANGAN	53
3.2.1. Letak Administrasi Dan Geografis	53
3.2.2. Keadaan Topografi	54
3.2.3. Keadaan Geologis	55
3.2.4. Perekonomian	55
3.2.5. Social Budaya	55
3.2.6. Potensi dan Peluang	56



3.3. TINJAUAN UMUM SENI KRIYA TRADISIONAL DI NTT	59
3.3.1. Jenis – Jenis Seni Kriya NTT	61
3.3.2. Potensi Alam NTT	79
BAB IV. ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	
4.1. ANALISA KELAYAKAN	81
4.2. ANALISA AKTIVITAS DAN POLA AKTIVITAS	83
4.2.1 Analisis Aktivitas Pengguna Bangunan	83
4.2.2 Struktur Organisasi	84
4.2.3 Aktivitas Kegiatan	84
4.2.4 Analisis Hubungan Pelaku, Kegiatan dan Kebutuhan Ruang	86
4.2.5 Analisis Flow Aktivitas	89
4.3. ANALISA TAPAK	90
4.3.1 Analisa Kesesuaian Lahan	90
4.3.2 Zoning	99
4.3.3 Topografi	96
4.3.4 Pencapaian	96
4.3.5 Sikulasi	100
4.3.6 Tata Hijau	105
4.3.7 Utilitas Tapak	107
4.4. ANALISA AKTIVITAS	113
4.4.1 Analisis Aktivitas Pengguna Bangunan	113
4.4.2 Aktivitas Kegiatan	114
4.4.3 Analisis Hubungan Pelaku, Kegiatan dan Kebutuhan Ruang	115
4.4.4 Analisis Flow Aktivitas	119
4.5. ANALISA BANGUNAN	120
4.5.1 Analisa Kapasitas pengunjung	120
4.5.2 Program Ruang	137
4.5.3 Analisis Bentuk dan Tampilan	147
4.5.4 Analisa Struktur Dan Konstruksi	152



4.5.5	Material	162
4.5.6	Analisis Sirkulasi Dalam Bangunan	168
4.5.7	Analisis Utilitas Bangunan	169
BAB V. KONSEP DESAIN PUSAT KERAJINAN SENI KRIYA		
5.1.	KONSEP DASAR	197
5.1.1	Tujuan	197
5.1.2	Fuingsi	197
5.1.3	Pendekatan Arsitektur	197
5.2.	KONSEP TAPAK	198
5.1.4	Pola Tata Bangunan (orientasi Masa bangunan)	198
5.1.5	Zoning	199
5.1.6	Pencapaian	199
5.1.7	Sirkulasi	200
5.1.8	Konsep Parkiran	201
5.1.9	Konsep Tata Hijau	202
5.1.10	Utilitas Tapak	203
5.1.11	Sistem Jaringan Listrik	207
5.1.12	Sistem Jaringan Pemadam Kebakaran	207
5.1.13	Sistem Jaringan Penangkal Petir	209
5.1.14	Sistem Jarinan Komunikasi	209
5.1.15	Sistem Persampahan	210
5.3.	KONSEP BANGUNAN	211
5.3.1.	Luas Banguan	211
5.3.2.	Konsep Bentuk dan Tampilan	213
5.3.3.	Struktur dan Konstruksi	220
5.3.4.	Material	221
5.3.5.	Utilitas	223
5.3.6.	Sirkulasi Internal Bangunan	225
5.4.	KONSEP PENTAHAPAN PUSAT KERAJINAN SENI KRIYA	226



5.4.1. Pelayanan dan Pihak yang Terkait	226
5.4.2. Jenis Pengunjung	227
5.4.3. Waktu Kegiatan	228
5.4.4. Sistem Pelayanan	228

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Gantungan kunci dari kayu	20
Gambar 2.2. Miniatur komodo dari kayu	20
Gambar 2.3. Kain batik	20
Gambar 2.4. Guci dari tanah liat	21
Gambar 2.5. Hasil kriya kulit	22
Gambar 2.6. Hasil kriya batu	22
Gambar 2.7. hasil kriya ukir kayu	23
Gambar 2.8. Hasil kriya tenun	25
Gambar 2.9. Hasil kriya anyam	25
Gambar 2.10. Hasil kriya bordir	26
Gambar 2.11. Gedung Heim Museum	32
Gambar 2.12. Pickle Barel House	32
Gambar 2.13. Home Office (Gedung Keranjang)	33
Gambar 3.1. Peta Kota Kupang	40
Gambar 3.2. Peta administrasi Kota Kupang	42
Gambar 3.3. Peta Kota Kupang	44
Gambar 3.4. Peta kondisi morfologi Kota Kupang	48
Gambar 3.5. Grafik pertumbuhan ekonomi Kota Kupang	49
Gambar 3.6. Lokasi Perancangan	53



Gambar 3.7. Eksisting Lokasi	54
Gambar 3.8. Miniatur Komodo	61
Gambar 3.9. Patung manusia	62
Gambar 3.10. Kerajinan kriya anyam	62
Gambar 3.11. Hasil seni kriya anyam	63
Gambar 3.13. Motif tenun ikat setiap kabupaten se NTT	69
Gambar 3.14. Peroses pembuatan tenun ikat	69
Gambar 3.15. Alat musik sasando	72
Gambar 3.16. Bahan dasar membuat Sasando.....	73
Gambar 3.17. Jenis Alat Musik Sasando	75
Gambar 3.18. Sasando dan Perkembangannya	78
Gambar 3.19. Tulang dan gigi ikan paus	79
Gambar 3.20. Pohon Lontar	79
Gambar 3.21. Kayu Cendana	80
Gambar 4.1. Pencapaian menuju lokasi	91
Gambar 4.2. Kondisi Lingkungan Tapak	92
Gambar 4.3. Analisa Zoning Kegiatan Alternative I	93
Gambar 4.4. analisa zoning kegiatan alternative II	95
Gambar 4.5 Analisa Pencapaian alternative I.....	97
Gambar 4.6. Analisa pecapaian alternative II	98



Gambar 4.7. Alternatif Pola Sirkulasi	99
Gambar 4.8. Alternatif Pola Sirkulasi Tersamar	99
Gambar 4.9. Analisa sirkulasi pejalan kaki	100
Gambar 4.10. Analisa pedestrian	101
Gambar 4.11. Sirkulasi kendaraan	102
Gambar 4.12 Sirkulasi kendaraan	102
Gambar 4.13. Pola parkir kendaraan	103
Gambar 4.14. Pola parkir kendaraan	104
Gambar 4.15. Analisa parkir kendaraan roda dua	104
Gambar 4.16 Keadaan vegetasi di kawasan Pantai Lasiana	105
Gambar 4.17 Keadaan Vegetasi dibiarkan alami	106
Gambar 4.18 Keadaan vegetasi di pantai	106
Gambar 4.19. Vegetasi ditata sesuai fungsi	106
Gambar 4.20 Pencegayaan pada jalur sirkulasi pada tapak	111
Gambar 4.21. Sistem pencahayaan tapak	111
Gambar 4.22. Sitem fire protection	112
Gambar 4.23 Sistim Persampahan	112
Gambar 4.24 Persyaratan ruang dan bahan	127
Gambar 4.32. Pola parkir mobil dan motor	145
Gambar 4.33 Studi Gubahan Massa tunggal	149



Gambar 4.34 Studi Gubahan Massa Majemuk	149
Gambar 4.35 Analisa sub struktur	154
Gambar 4.36 Analisa sub struktur	155
Gambar 4.37 Analisa super struktur vertical	156
Gambar 4.38 Analisa super struktur vertical	156
Gambar 4.39 Analisa super struktur vertical	157
Gambar 4.40 Analisa super struktur	158
Gambar 4.41 Analisa upper struktur	160
Gambar 4.42 Analisa upper struktur	160
Gambar 4.43 Analisa upper struktur	160
Gambar 4.44 Shell secara geometri	161
Gambar 4.45 Shell berdasarkan pembentukan	161
Gambar 4.46 Shell bedasarkan kedudukan kurva	162
Gambar 4.47 Material struktur baja	163
Gambar 4.48 Material struktur plat beton	163
Gambar 4.49 Material gypsum	164
Gambar 4.50 Material dinding beton ringan	164
Gambar 4.51 Material alumunium composit	165
Gambar 4.52 Material dinding kaca	166
Gambar 4.53 Material kaca	166



Gambar 4.54 Material lantai keramik	167
Gambar 4.55 Material lantai karpet	167
Gambar 4.56 Analisa material penutup atap	167
Gambar 4.57 Sistem Filter Pencahayaan (Sunscreen & Sky light)	170
Gambar 4.58 Sistem Penghawaan Alami	173
Gambar 4.59 Sistem Penghawaan AC	173
Gambar 4.60 Pemantulan suara ke langit-langit (plafon)	176
Gambar 4.61 Penaikan sumber bunyi dan pemiringan lantai area penonton	178
Gambar 4.62 Penempatan langit-langit pemantul	180
Gambar 4.63 Bentuk plafond paralel yang tidak dianjurkan	181
Gambar 4.64 Pemantulan yang dianjurkan	181
Gambar 4.65 Area sumbu longitudinal	182
Gambar 4.66 Limit Lingkar area penonton yang dapat dijangkau pemain	182
Gambar 4.67 Bentuk lantai empat persegi (Rectangular shape)	184
Gambar 4.68 Denah Gedung Pertunjukan dengan bentuk kipas	184
Gambar 4.69 Ruang berbentuk Tapal Kuda (Horse-shoe Shape)	185
Gambar 4.70 Bentuk Lantai Hexagonal (Hexagonal Shape)	185
Gambar 4.71 Unit akustik siap pakai yang berlubang dan bercelah	187
Gambar 4.72 Panel Penyerap (Panel Absorber) siap pakai yang bertekstur	188
Gambar 4.73 Penerapan Panel Penyerap pada plafond dan dinding	189



Gambar 4.74 Bahan akustik dari Karpet	189
Gambar 4.75. Hidran kebakaran	191
Gambar 4.76. Sistem Sprinkler	192
Gambar 4.77 Instalasi penangkal petir	193
Gambar 4.78.Sistem Pembuangan sampah	196
Gambar 5.1. Pola tata bangunan dalam tapak	198
Gambar 5.2. Konsep penzoningan pada lokasi	199
Gambar 5.3. Konsep Pencapaian pada lokasi	200
Gambar 5.4. Sirkulasi manusia dalam tapak	201
Gambar 5.5 Sirkulasi kendaraan dalam tapak	201
Gambar 5.6. Parkiran roda empat dan roda dua	202
Gambar 5.7. Sketsa distribusi air bersih dalam tapak	204
Gambar 5.8. Sistem Distribusi air kotor	205
Gambar 5.9. septictank dan peresapan	205
Gambar 5.10. sumur peresapan dan air limbah	205
Gambar 5.11. Sistem Pembuangan Sampah	211
Gambar 5.12. Konsep Bentuk Dan Tampilan Bangunan Utama	214
Gambar 5.13. Konsep Bentuk Dan Tampilan Bangunan Work Shop	215
Gambar 5.14. Konsep Bentuk Dan Tampilan Bangunan Resto dan Cafe	216
Gambar 5.15. Konsep Bentuk Dan Tampilan Bangunan Wisma Seniman	217



Gambar 5.16. Konsep Bentuk Dan Tampilan Bangunan Kantor Pengelolah	218
Gambar 5.17. Konsep Bentuk Dan Tampilan Bangunan Pos Jaga	219
Gambar 5.18. Konsep Bentuk Dan Tampilan Bangunan Gazebo	219
Gambar 5.19. Konsep sub struktur	220
Gambar 5.20. Konsep super struktur	220
Gambar 5.21. Konsep upper struktur	221
Gambar 5.22. Struktur dari material baja kanal dan baja WF	221
Gambar 5.23. Struktur dari material plat beton	222
Gambar 5.24. Material gypsum	222
Gambar 5.25. Material penutup atap	223
Gambar 5.26. Sistim penangkal petir	225
Gambar 5.27. Sirkulasi horizontal	225
Gambar 5.28. Pola sirkulasi vertical	226



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Topografi Kota Kupang	47
Tabel 3.2. Kunjungan Wisatawan Ke Kota Kupang	52
Table 3.3. Frekuensi Kunjungan Wisatawan di Nusa Tenggara Timur	57
Tabel 3.4. Penduduk Kota Kupang Berdasarkan Kecamatan	57
Tabel 3.5 Data Kunjungan Objek Wisata Pantai Lasiana	59
Tabel 4.1. Table Analisa Kelayakan	82
Tabel 4.2. Analisa aktifitas kegiatan Pusat Kerajinan Seni Kriya	85
Tabel 4.3. Analisis Hubungan Pelaku, Kegiatan Dan Kebutuhan Ruang	86
Tabel 4.4. Jenis-jenis Vegetasi Sesuai Fungsi dan Ciri	106
Tabel 4.5. Sistem Distribusi Air Bersih Ke Bangunan	108
Tabel 4.6. Analisa aktifitas kegiatan Pusat Kerajinan Seni Kriya	114
Tabel 4.7. Analisis Hubungan Pelaku, Kegiatan dan Kebutuhan ruang	115
Tabel 4.8. Kunjungan wisatawan ke Kota Kupang	120
Tabel 4.9. Data Kunjungan Objek Wisata Pantai Lasiana Kota Kupang Tahun 2009 – 2013	123
Tabel 4.10. Analisa Bentuk Dasar Massa Bangunan	147
Tabel 4.11. Estimasi Kekuatan Cahaya suatu Bangunan	171